

THE INFLUENCE OF TEACHERS' CREATIVITY AND STUDENTS' LEARNING INTEREST ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN LESSON OF ECONOMIC OF CLASS XI IPS IN STATE SENIOR HIGH SCHOOL 9 MANDAU BENGKALIS DISTRICT

Ratih Ayuning Chintya¹, Gimin², RM Riadi³

Email : Ratihayuning_c@yahoo.com¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², rmriadi75@gmail.com³
085274484248, 081365495205, 085265633211

Economic Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University

Abstract : *This study aims to determine the influence of teachers' creativity and interest in learning on student learning outcomes economic subjects in SMA Negeri 9 Mandau Bengkalis. This research use quantitative descriptive method and population in this research is student of class XI IPS which amounted to 105 people and sample obtained by using proportional random sampling technique counted 51 respondents. Data analysis techniques used are descriptive analysis, data quality test, classical assumption test, hypothesis test, multiple linear regression analysis and coefficient of determination (R²) with the help of SPSS version 16.0. The result of this research is teacher's creativity have a significant effect to student learning result which obtained tcount 4,692 > ttable 2,011 and significant value 0,000 < 0,05. Interest in learning significantly influence student learning outcomes where obtained tcount 2.589 > ttable 2.011 and significant value 0.013 < 0.05. Simultaneously there is a significant influence between teacher creativity and student learning interest with learning outcomes where obtained value fhitung 30,750 > ftable 3,191 and significant value 0,000 < 0,05. The multiple linear regression equation obtained in this research is $Y = 56,515 + 0,157X_1 + 0,265X_2$. This means that if the creativity of teacher (X₁) and interest in learning (X₂) is zero (0) then the learning result (Y) is 56,515 and every increase of teacher creativity will increase student learning outcomes by 0,157 and every increase of interest learn then will improve student learning outcomes by 0,265. The result of research of coefficient of determination (R²) found that percentage contribution contribution of teacher creativity variable and learning interest to learning result equal to 56,2% and the rest counted 43,8% influenced by other variable not explained in this research.*

Key Words: *Teachers' Creativity, Learning Interest, Learning Outcomes*

PENGARUH KREATIVITAS GURU DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 9 MANDAU KABUPATEN BENGKALIS

Ratih Ayuning Chintya¹, Gimin², RM Riadi³

Email : Ratihayuning_c@yahoo.com¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², rmriadi75@gmail.com³
085274484248, 081365495205, 085265633211

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 9 Mandau Kabupaten Bengkalis. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS yang berjumlah 105 orang dan sampel diperoleh dengan menggunakan teknik proportional random sampling sebanyak 51 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji hipotesis, analisis regresi linear berganda dan koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan SPSS versi 16.0. Hasil dari penelitian ini yaitu kreativitas guru berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa dimana diperoleh nilai $t_{hitung} 4,692 > t_{tabel} 2,011$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Minat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa dimana diperoleh nilai $t_{hitung} 2,589 > t_{tabel} 2,011$ dan nilai signifikan $0,013 < 0,05$. Secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru dan minat belajar siswa dengan hasil belajar dimana diperoleh nilai $f_{hitung} 30,750 > f_{tabel} 3,191$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dalam penelitian ini adalah $Y = 56,515 + 0,157X_1 + 0,265X_2$. Hal ini berarti apabila kreativitas guru (X_1) dan minat belajar (X_2) nilainya nol (0) maka besarnya hasil belajar (Y) sebesar 56,515 dan setiap adanya peningkatan kreativitas guru maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,157 dan setiap adanya peningkatan minat belajar maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,265. Hasil penelitian koefisien determinasi (R^2) diperoleh bahwa persentase sumbangan kontribusi variabel kreativitas guru dan minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 56,2% dan sisanya sebanyak 43,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata kunci : Kreativitas Guru, Minat Belajar, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan setidaknya dapat diukur dari beberapa faktor. Hal ini tak berlebihan karena guru merupakan aktor terdepan dalam proses pendidikan. Namun demikian, tugas guru pun tidak hanya sebatas sebagai penyampai materi pelajaran selama di dalam kelas. Guru, dalam pengertian yang lebih jauh mempunyai tugas yang lebih kompleks bagi anak didiknya. Dengan kata lain, dipundaknyalah tugas pendidikan dan pengajaran kepada anak didik diemban. Oleh karena itu, adanya sosok guru hebat selalu ditunggu-tunggu kehadirannya.

Berhasil tidaknya pembelajaran juga tergantung pada kemampuan siswa dalam menguasai bahan pelajaran dan ketertarikan siswa terhadap cara mengajar dari guru tersebut. Hasil pembelajaran dapat bertahan lama bila meresap kedalam pribadi anak, bahan pelajaran dipahami dengan benar dan apa yang dipelajari itu memang sungguh-sungguh mengandung arti bagi kehidupan siswa tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh dari SMA Negeri 9 Mandau Kabupaten Bengkalis, hasil belajar mata pelajaran ekonomi menggunakan pengukuran KKM 78 untuk kelas XI, yaitu nilai siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 53%.

Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan (Oemar Hamalik, 2016). Slameto (2015) mengatakan bahwa keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dalam diri sendiri yang berupa minat belajar siswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa yang berupa kreativitas guru. Faktor yang berasal dari luar meliputi faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, serta lingkungan sekolah yang terdiri dari kreativitas guru, metode mengajar dan keadaan gedung sekolah. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan belajar siswa dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajari sesuai dengan tujuan yang ditetapkan (Kunandar, 2013). Pemahaman ini menurut peneliti Edi Waluyo (2013) menemukan bahwa kreativitas guru mempengaruhi hasil belajar. Sedangkan untuk minat belajar menurut peneliti Eti Kusnawati (2014) menyimpulkan bahwa minat belajar mempengaruhi hasil belajar.

Kreativitas guru merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan menciptakan sesuatu yang baru yang berguna bagi dirinya sendiri dan masyarakat (Nana Syaodih Sukmadinata, 2007). Menurut Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 (dalam Kunandar, 2013) tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah mengatakan bahwa ada tiga kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran, yaitu: 1) Kegiatan Pendahuluan, dalam kegiatan pendahuluan, guru: a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Psikis berkaitan dengan batin (memberikan arahan agar bersikap tenang) sedangkan fisik berkaitan dengan kondisi kelas (memberi arahan agar merapikan tempat duduk/alat-alat belajar). b. Memberi motivasi belajar siswa. c. Apersepsi (mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari), d. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, serta e. Menyampaikan cakupan materi. 2) Kegiatan inti, pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi pralarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. 3) Kegiatan Penutup, dalam kegiatan penutup, guru: a. Bersama-sama dengan siswa atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran dan membimbing siswa dalam menyimpulkan pelajaran, b. Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan, c. Memberikan umpan balik berupa penghargaan dan hukuman terhadap proses dan hasil pembelajaran, serta d. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi dan memberikan tugas baik tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa. Diperjelas oleh Cece Wijaya (2007) guru yang memiliki kreativitas dapat meningkatkan mutu hasil belajar siswanya.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2015). Menurut Hamdani (2011) mengatakan bahwa orang/individu yang dikatakan berminat dalam belajar memiliki ciri-ciri yaitu perasaan senang dalam belajar, ketertarikan dalam belajar, perhatian dalam belajar dan kesadaran adanya manfaat pelajaran. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan hasil belajar yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan hasil belajar yang rendah (Slameto, 2015). Berdasarkan ulasan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kreativitas guru, minat belajar dan hasil belajar, serta mengetahui adanya pengaruh antara kreativitas guru dan minat belajar terhadap hasil belajarnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 9 Mandau Kabupaten Bengkalis. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI IPS Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 105 orang. Sampel diambil dengan teknik proportional random sampling. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu sebanyak 51 orang. Instrumen penelitian ini adalah menggunakan angket dengan skala likert. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian dengan menggunakan regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Kreativitas Guru

Kreativitas guru dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki oleh guru ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 9 Mandau Kabupaten Bengkalis untuk menemukan sesuatu yang baru dan bervariasi dalam mengajar. Hasil analisis deskriptif kreativitas guru dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif Kreativitas Guru

| No | Kategori | Klasifikasi | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|---------------|-------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Tinggi | 84.5 - 104 | 4 | 8 |
| 2 | Tinggi | 65 – 84.5 | 31 | 61 |
| 3 | Rendah | 45.5 - 65 | 14 | 27 |
| 4 | Sangat Rendah | 26 – 45.5 | 2 | 4 |
| Jumlah | | | 51 | 100 |

Berdasarkan Tabel 1 di atas diketahui bahwa pada umumnya (61%) responden menyatakan bahwa guru di SMA Negeri 9 Mandau Kabupaten Bengkalis memiliki kreativitas yang tinggi yaitu sebanyak 31 siswa (61%), sedangkan untuk kategori sangat tinggi sebanyak 4 siswa (8%), rendah sebanyak 14 siswa (27%) dan sangat rendah sebanyak 2 siswa (4%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru ekonomi di SMA Negeri 9 Mandau Kabupaten Bengkalis memiliki kreativitas yang tinggi.

Minat Belajar

Minat belajar adalah ketertarikan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Mandau Kabupaten Bengkalis terhadap kegiatan belajar yang ia sukai dengan memberikan perhatian yang besar, perasaan senang dan adanya kesadaran manfaat belajar sehingga terjadinya perubahan tingkah laku yang dipengaruhi oleh lingkungannya. Hasil analisis deskriptif minat belajar dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Analisis Deskriptif Minat Belajar

| No | Kategori | Klasifikasi | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|---------------|-------------|-----------|----------------|
| 1 | Sangat Tinggi | 26 – 32 | 5 | 10 |
| 2 | Tinggi | 20 – 26 | 17 | 33 |
| 3 | Rendah | 14 – 20 | 22 | 43 |
| 4 | Sangat Rendah | 8 – 14 | 7 | 14 |
| Jumlah | | | 51 | 100 |

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden 43% menyatakan bahwa minat belajar pada kategori rendah yaitu sebanyak 22 siswa (43%), sedangkan untuk kategori sangat tinggi sebanyak 5 siswa (10%), tinggi sebanyak 17 siswa (33%) dan sangat rendah sebanyak 7 siswa (14%). Hal ini dapat memberikan gambaran bahwa kondisi minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 9 Mandau tergolong rendah.

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil dari kegiatan belajar mengajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Mandau Kabupaten Bengkalis yang dilihat dari perubahan tingkah laku peserta didik yang diamati melalui pengetahuan dan keterampilannya yang diaplikasikan dalam bentuk angka. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini

yaitu nilai ujian tengah semester. Hasil analisis deskriptif hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Hasil Analisis Deskriptif Hasil Belajar

| No | Kategori | Klasifikasi | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|---------------|-------------|-----------|----------------|
| 1 | Baik Sekali | 86 - 100 | - | |
| 2 | Baik | 71 - 85 | 43 | 84 |
| 3 | Cukup | 56 - 70 | 8 | 16 |
| 4 | Kurang | 41 - 55 | - | |
| 5 | Sangat Kurang | < 40 | - | |
| Jumlah | | | 51 | 100 |

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden 84% memiliki hasil belajar dengan kategori baik yaitu sebanyak 43 siswa (84%), sedangkan untuk kategori cukup sebanyak 8 siswa (16%). Hal ini dapat memberikan gambaran bahwa kondisi hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Mandau tergolong baik.

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui persamaan regresi hasil analisis variabel kreativitas guru dan minat belajar terhadap variabel hasil belajar siswa maka dilakukan analisis regresi linear berganda. Hasil regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Model Coefficients^a Untuk Mengetahui Persamaan Regresi Hasil Analisis Kreativitas Guru dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 56.462 | 2.743 | | 20.586 | .000 |
| 1 Kreativitas Guru | .120 | .042 | .351 | 2.857 | .006 |
| Minat Belajar | .400 | .105 | .467 | 3.808 | .000 |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari Tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa untuk kreativitas guru diperoleh t_{hitung} sebesar 2,857 dan tingkat signifikan sebesar 0,006 sedangkan nilai t_{tabel} dalam penelitian ini sebesar 2,011. Dengan demikian diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $0,006 < 0,05$. Jadi H_a diterima, artinya variabel kreativitas guru berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Untuk minat belajar diperoleh t_{hitung} sebesar 3,808 dan tingkat signifikan sebesar 0,000 sedangkan nilai t_{tabel} dalam penelitian ini sebesar 2,011. Dengan demikian diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Jadi H_a diterima, artinya variabel minat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dalam penelitian ini adalah $Y = 56,462 + 0,120X_1 + 0,400X_2$. Hal ini berarti apabila kreativitas guru (X_1) dan minat

belajar (X_2) nilainya nol (0) maka variabel hasil belajar (Y) sebesar 56,462 dan setiap adanya peningkatan kreativitas guru maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,120 dan setiap adanya peningkatan minat belajar maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,400. Hal ini berarti setiap adanya peningkatan kreativitas guru dan minat belajar maka akan meningkatkan hasil belajar.

Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui persentase sumbangan kontribusi variabel kreativitas guru dan minat belajar terhadap hasil belajar maka dilakukan koefisien determinasi. Untuk melihat seberapa besar pengaruhnya dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 Model Summary^b Menunjukkan Seberapa Besar Persentase dari Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .734 ^a | .539 | .520 | 3.50655 |

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Kreativitas Guru

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari Tabel 5 di atas diketahui nilai determinasi (R Square) adalah 0,539 hal ini berarti kreativitas guru dan minat belajar memberikan sumbangan kontribusi sebanyak 53,9% terhadap hasil belajar, sedangkan sisanya 46,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa kreativitas guru dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 9 Mandau Kabupaten Bengkalis.

Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar

Hasil pengolahan data pada variabel kreativitas guru dapat diketahui pada umumnya kreativitas guru ekonomi di SMA Negeri 9 Mandau Kabupaten Bengkalis termasuk dalam kategori rendah (61%) karena dapat dilihat dari hasil angket pada umumnya siswa menyatakan tinggi terhadap masing-masing indikator. Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 2,857 dan tingkat signifikan sebesar 0,006 sedangkan nilai t_{tabel} dalam penelitian ini sebesar 2,011. Dengan demikian diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,857 > 2,011$ dan nilai signifikan $0,006 < 0,05$. Jadi H_0 diterima, artinya variabel kreativitas guru berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Edi Waluyo (2013) dengan analisis data yang telah

dijelaskan bahwa kreativitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dimana diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,039 dengan sig 0,049 < 0,05.

Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar

Hasil pengolahan data pada variabel minat belajar dapat diketahui sebagian besar minat belajar ekonomi di SMA Negeri 9 Mandau Kabupaten Bengkalis termasuk dalam kategori rendah (43%) karena dapat dilihat dari hasil angket sebagian besar menyatakan rendah terhadap masing-masing indikator. Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,808 dan tingkat signifikan sebesar 0,000 sedangkan nilai t_{tabel} dalam penelitian ini sebesar 2,011. Dengan demikian diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3,808 > 2,011 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Jadi H_0 diterima, artinya variabel minat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Eti Kusnawati (2014) dengan analisis data yang telah dijelaskan bahwa minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dimana diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4,499 > 2,021.

Pengaruh Kreativitas Guru dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar

Secara simultan ada pengaruh secara signifikan antara kreativitas guru dan minat belajar siswa dengan hasil belajar dimana diperoleh $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu 28,075 > 3,191 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 maka H_0 diterima.

Persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dalam penelitian ini adalah $Y = 56,462 + 0,120X_1 + 0,400X_2$. Hal ini berarti apabila kreativitas guru (X_1) dan minat belajar (X_2) nilainya nol (0) maka variabel hasil belajar (Y) sebesar 56,462 dan setiap adanya peningkatan kreativitas guru maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,120 dan setiap adanya peningkatan minat belajar maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,400. Hal ini berarti setiap adanya peningkatan kreativitas guru dan minat belajar maka akan meningkatkan hasil belajar. Hasil penelitian koefisien determinasi (R^2) diperoleh bahwa kreativitas guru dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar 53,9% dan sisanya sebesar 46,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Afrilia Puspitasari (2017) dengan analisis data yang dijelaskan bahwa kreativitas guru, minat belajar dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dimana diperoleh f_{hitung} sebesar 22,584 dan sig 0,000 < 0,05.

Kreativitas guru dan minat belajar merupakan hal yang penting dalam mencapai keberhasilan belajar siswa. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Sesuai dengan penelitian Dasam (2010) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Pembelajaran dan Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar” dan Afrilia Puspitasari (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru, Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar” dijelaskan bahwa kreativitas guru dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Hal ini dikemukakan oleh Slameto (2015) faktor-faktor yang mempengaruhi proses hasil belajar dibedakan menjadi dua golongan, yakni faktor intern dan faktor ekstern. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses individu sehingga

menentukan kualitas hasil belajar. Faktor intern atau dalam diri peserta didik yang sedang belajar. Adapun yang termasuk kedalam faktor intern yaitu keadaan fisik, kecerdasan atau intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. Sedangkan faktor ekstern atau dari luar peserta didik yang sedang belajar. Adapun yang termasuk kedalam faktor ekstern yaitu kondisi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah yang terdiri dari kreativitas guru, metode mengajar dan keadaan gedung sekolah. Berdasarkan beberapa faktor yang telah dijelaskan dapat terlihat bahwa kreativitas guru merupakan faktor ekstern dan minat belajar siswa merupakan faktor intern yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan kreativitas guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Mandau Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,857 > 2,011$ dan nilai signifikan $0,006 < 0,05$. Minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Mandau Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,808 > 2,011$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Kreativitas guru dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Mandau Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan uji F diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $28,075 > 3,191$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Berdasarkan analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan $Y = 56,462 + 0,120X_1 + 0,400X_2$. Nilai adjusted R^2 adalah sebesar 0,539 atau 53,9% yang berarti bahwa persentase sumbangan kontribusi variabel kreativitas guru dan minat belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Mandau Kabupaten Bengkalis sebesar 53,9%, sedangkan sisanya 46,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Rekomendasi

Dari simpulan di atas, maka penulis dapat memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Peningkatan kreativitas guru juga masih perlu dilakukan guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan meningkatnya kreativitas guru diharapkan minat belajar siswa akan meningkat dan memberikan efek yang positif bagi peningkatan hasil belajar siswa.
2. Peningkatan minat oleh siswa dapat diupayakan melalui guru, perhatian dari orang tua dan dalam diri siswa dalam proses pembelajaran. Siswa

diharapkan lebih meningkatkan perhatian dalam belajar dan mempunyai kesadaran adanya manfaat belajar yang tinggi terhadap pelajaran ekonomi.

3. Hasil belajar yang dimiliki sudah termasuk kategori baik namun dibutuhkan peningkatan kreativitas guru dan minat dari dalam diri siswa agar hasil belajar semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia Puspitasari. 2017. Pengaruh Kreativitas Guru, Minat Belajar Siswa, Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKR2 SMK PN 2 Purworejo. Universitas Muhammadiyah Purworejo. Purworejo.
- Cece Wijaya. 2007. *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Dasam. 2010. Pengaruh Fasilitas Pembelajaran dan Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 9 Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Edi Waluyo. 2013. Pengaruh Kreativitas Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Eti Kusnawati. 2014. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMPN 2 Tanah Pinoh Kabupaten Melawi. Universitas Tanjung Pura. Pontianak.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia. Bandung.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik berdasarkan Kurikulum 2013)*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Oemar Hamalik. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.